

**ANALISIS PENGUKURAN KINERJA
DENGAN METODE *BALANCED SCORECARD*
PADA UNIT SIMPAN PINJAM KSU ARTHA GEMILANG
GIANYAR**

OLEH :

NI WAYAN SRI RAHAYU

ABSTRACT

The development of an increasingly competitive business world led to the company is required to make improvements in all areas that require management 's strategies to survive and thrive in the competition . The three pillars of the national economy , namely the State Owned Enterprises (SOEs) , private sector and cooperatives . Economic actors such as cooperatives demanded preparing development strategies in order to remain an economic actors . Performance measurement is an essential and very important for the company . It can be used to assess the success of a company's financial and non-financial .

Based on the description above, the formulation of the problem in this research is how the performance of Savings and Loans Unit KSU Artha Gemilang when measured by the method of Balanced Scorecard. This study aims to determine the performance of Savings and Loans Unit KSU Artha Gemilang with Balanced Scorecard method. This performance measurement using four perspectives: Financial Perspective, Customer Perspective, Internal Business Processes and Learning and Growth Perspective. Using technical analysis of the data outlining the vision, mission into four perspectives, assessment of each - each perspective with the method of collecting data through observation, interviews, questionnaires and literature data. Based on the analysis of performance measurement to the financial perspective adequately assessed using six indicators with an average yield of 0, performance measurement with customer perspective using three indicators were assessed both with an average yield - average score of 1, measuring the performance of internal business process perspective using three indicators were assessed either by average yield - average score of 1, performance measurement learning and growth perspective using two indicators considered sufficient with an average yield - average score of 0.

Based on the results obtained can be concluded Performance Savings and Loans Unit KSU Artha Gemilang rated Enough with the average - average score of 0.28 is located between the region of 50 % -80 % (between scores from 0 to 0.6) .

Keywords : Performance Measurement , Balanced Scorecard

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis semakin kompetitif menyebabkan perusahaan diharuskan melakukan perbaikan disegala bidang sehingga mengharuskan manajemen meningkatkan strategi agar mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan. Tiga pilar ekonomi nasional yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Swasta dan Koperasi. Pelaku ekonomi seperti Koperasi dituntut menyusun pengembangan strategi agar tetap menjadi pelaku ekonomi. Pengukuran kinerja merupakan hal yang esensial dan sangat penting bagi perusahaan. Hal yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan baik finansial maupun non finansial.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja Unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang apabila diukur dengan Metode *Balanced Scorecard*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang dengan Metode *Balanced Scorecard*. Pengukuran kinerja ini menggunakan empat perspektif yaitu Perspektif Finansial, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan. Menggunakan teknis analisis data menjabarkan visi, misi kedalam empat perspektif, penilaian masing – masing perspektif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuisisioner dan data pustaka. Berdasarkan hasil analisis pengukuran kinerja dengan perspektif finansial dinilai cukup menggunakan 6 indikator dengan hasil rata-rata 0, pengukuran kinerja dengan perspektif pelanggan menggunakan 3 indikator dinilai baik dengan hasil rata – rata skor 1, pengukuran kinerja perspektif proses bisnis internal menggunakan 3 indikator dinilai baik dengan hasil rata – rata skor 1, pengukuran kinerja perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menggunakan 2 indikator dinilai cukup dengan hasil rata – rata skor 0.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan Kinerja Unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang dinilai Cukup dengan rata – rata skor 0,28 terletak diantara daerah 50%-80% (antara skor 0-0,6).

Kata Kunci : Pengukuran Kinerja, Balanced Scorecard

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis semakin kompetitif menyebabkan perusahaan diharuskan melakukan perbaikan disegala bidang agar tetap menjadi pelaku pasar dalam jangka panjang dengan produk yang berdaya saing tinggi. Kondisi ini mengharuskan manajemen agar dapat meningkatkan strategi agar mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan. Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan usaha di Indonesia sangat vital bagi perekonomian di Indonesia. Para pelaku ekonomi berupaya membangun perekonomian yang pada akhirnya turut serta meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Tiga pilar ekonomi nasional yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Swasta dan Koperasi yang berupaya melakukan usaha seperti di jasa keuangan maupun pembiayaan. Peran strategis yang dimainkan pelaku – pelaku ekonomi baik BUMN, Swasta dan Koperasi menuntut adanya penyusunan kebijakan dan pengembangan strategi agar tetap menjadi pelaku pasar dalam jangka panjang, sehingga lebih optimal dalam pembangunan nasional.

Salah satunya Koperasi Serba Usaha yang berada di Kabupaten Gianyar yaitu Koperasi Serba Usaha Artha Gemilang, dikarenakan banyak menjamurnya persaingan lembaga – lembaga keuangan baik koperasi maupun lembaga keuangan lainnya di wilayah Gianyar. Salah satu upaya KSU Artha Gemilang untuk dapat bertahan dan memajukan usahanya adalah dengan meningkatkan kinerja koperasi dengan berbasis teknologi tepat guna. Untuk itu evaluasi kinerja melalui pengukuran kinerja sangat penting. Hal ini dilakukan agar koperasi dapat mengetahui sejauh mana kondisi usahanya. Dengan mengetahui kondisi usahanya, maka koperasi dapat mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan aktivitas usahanya serta menentukan langkah strategis untuk perencanaan selanjutnya. Pengukuran kinerja dilakukan secara menyeluruh yaitu perspektif finansial, pelanggan, proses bisnis internal serta pembelajaran dan pertumbuhan. Berikut disajikan data perkembangan KSU Artha Gemilang Gianyar.

Tabel 1.1 Perkembangan KSU Artha Gemilang periode Tahun 2010-2014.

Tahun	Total Aktiva (Rp.)	Perkembangan (%)	Sisa Hasil Usaha (Rp.)	Perkembangan (%)
2010	697,608,973	-	17,654,199	-
2011	1,293,547,046	85.43	55,588,615	214.87
2012	1,795,490,288	38.80	79,869,557	43.68
2013	2,551,936,651	42.13	96,351,751	20.64
2014	3,430,626,030	34.43	122,832,223	27.48

Sumber : KSU Artha Gemilang, 2015

Berdasarkan tabel 1.1 perkembangan aktiva dari tahun 2010 sampai dengan 2014 mengalami kenaikan dan penurunan, kenaikan terjadi di tahun 2011 sebesar 85,43% namun mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 38,80%, pada tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi sebesar 42,13% dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2014 menjadi sebesar 34,43%. Perkembangan sisa hasil usaha dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 mengalami kenaikan dan penurunan, di tahun 2010 sebesar 214,87% mengalami penurunan di tahun 2012 menjadi sebesar 43,68%, di tahun 2013 menjadi sebesar 20,64% dan mengalami peningkatan di tahun 2014 menjadi 27,48%. Secara finansial, perkembangan KSU Artha Gemilang berfluktuasi, inilah yang menyebabkan pentingnya melakukan analisis terhadap kinerja dari KSU Artha Gemilang dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* guna mengetahui perkembangan² gan koperasi baik secara finansial dan non finansial agar dapat memfokuskan sumber daya koperasi untuk jangka panjang. Penerapan *Balanced Scorecard* secara komprehensif sangat dibutuhkan agar pihak – pihak yang berkepentingan dapat mengatasi masalah yang terdapat pada koperasi.

Berdasarkan alasan tersebut penulis tertarik mengambil judul penelitian “Analisis Pengukuran Kinerja Dengan Metode *Balanced Scorecard* pada Unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang Gianyar Tahun 2014”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja Unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang apabila diukur dengan metode *Balance Scorecard*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang apabila diukur dengan konsep *Balanced Scorecard* melalui empat perspektif yaitu : perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif proses pembelajaran dan pertumbuhan sehingga dapat dijadikan sebagai informasi bagi manajemen dalam menilai kinerja koperasi.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai tambahan informasi dan bahan pertimbangan bagi Koperasi dalam mengukur perkembangan kinerja Unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Pengertian Kinerja

Menurut Moehariono (2012 : 95) Pengertian kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi.

2.1.2 Persyaratan Penilaian Kinerja

Menurut Moehariono (2012:106) adapun persyaratan yang diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. *Input* (Potensi)

Agar penilaian kinerja tidak membias dan tercapai sasaran sesuai dengan yang dikehendaki oleh organisasi, maka perlunya ditetapkan, disepakati, dan diketahui aspek – aspek yang akan dinilai atau dievaluasi sebelumnya, sehingga setiap karyawan sudah mengetahui dengan 4 aspek –aspek apa saja yang dinilai.

2. Proses (Pelaksanaan)

Dalam proses atau pelaksanaan ini, proses komunikasi dan konsultasi antar individu dan kelompok harus dilakukan sesering mungkin, supaya dapat menjamin seluruh aspek dari sistem penilaian kinerja secara menyeluruh.

3. *Output* (Hasil)

Perlu adanya kejelasan hasil penelitian dari atasan seperti manfaat, dampak dan resiko serta tindak lanjut dari rekomendasi penilaian. Selain itu, perlu diketahui pula apakah hasil penilaian tersebut berhasil meningkatkan kualitas kerja, motivasi kerja, etos kerja dan kepuasan kerja karyawan, yang akhirnya nanti akan direfleksikan pada peningkatan kinerja perusahaan.

2.1.3 Pengertian Pengukuran Kinerja

Menurut Moehariono (2012 : 96) pengukuran kinerja (*performance measurement*) mempunyai pengertian suatu proses penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa, termasuk informasi atas efisiensi serta efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan organisasi.

2.1.4 Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja

Menurut Lynch dan Cross dalam buku Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard (Yuwono,2004) manfaat sistem pengukuran kinerja yang baik adalah :

1. Menelusuri kinerja terhadap harapan pelanggan sehingga akan membawa perusahaan lebih dekat pada pelanggannya dan membuat seluruh orang yang dalam organisasi terlibat dalam upaya memberikan kepuasan pada pelanggan;
2. Memotivasi pegawai untuk melakukan pelayanan sebagai mata rantai pelanggan dan pemasok internal;
3. Mengidentifikasi berbagai pemborosan sekaligus mendorong upaya-upaya pengurangan terhadap pemborosan tersebut; 5
4. Membuat tujuan strategis yang biasanya masih kabur menjadi lebih konkret sehingga mempercepat proses pembelajaran organisasi;
5. Membangun konsensus untuk melakukan suatu perubahan dengan memberi "*reward*" atas perilaku yang diharapkan tersebut.

2.1.5 *Balanced Scorecard*

Menurut Robert S.Kaplan dan David P.Norton(dalam Freddy Ranguti : 2011). Istilah *Balanced Scorecard* terdiri dari 2 kata yaitu *balanced* (berimbang) dan *scorecard* (kartu skor). Kata berimbang (*balanced*) dapat diartikan dengan kinerja yang diukur secara berimbang dari 2 sisi yaitu sisi keuangan dan nonkeuangan, mencakup jangka pendek dan jangka panjang serta melibatkan bagian internal dan eksternal,

sedangkan pengertian kartu skor (*scorecard*) adalah suatu kartu yang digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja naik untuk kondisi sekarang maupun untuk perencanaan di masa yang akan datang.

Menurut Robert S.Kaplan dan David P.Norton sebagai metode pengukuran kinerja komprehensif yang tersusun dalam empat perspektif yaitu finansial, pelanggan, proses bisnis internal serta pembelajaran dan pertumbuhan.

2.1.6 Pengertian Koperasi

Koperasi menurut Undang – undang No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSU Artha Gemilang yang beralamat di Jl. Dalem Samprangan, Br Pegesangan, Desa Temesi, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar.

3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah terkait dengan kinerja pada unit simpan pinjam KSU Artha Gemilang dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja (*performance measurement*) mempunyai pengertian suatu proses penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa, termasuk informasi atas efisiensi serta efektifitas tindakan dalam mencapai tujuan organisasi.

3.2.2 *Balanced Scorecard*

Balanced Scorecard terdiri dari 2 kata yaitu *balanced* (berimbang) dan *scorecard* (kartu skor). Kata berimbang (*balanced*) dapat diartikan dengan kinerja yang diukur secara berimbang dari 2 sisi yaitu sisi keuangan dan nonkeuangan, mencakup jangka pendek dan jangka panjang serta melibatkan bagian internal dan eksternal, sedangkan pengertian kartu skor (*scorecard*) adalah suatu kartu yang digunakan untuk mencatat skor hasil kinerja naik untuk kondisi sekarang maupun untuk perencanaan di masa yang akan datang, yang tersusun dalam empat perspektif yaitu finansial, pelanggan, proses bisnis internal serta pembelajaran dan pertumbuhan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data menurut sifatnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang berupa angka – angka yang meliputi laporan keuangan seperti Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi Koperasi dari Tahun 2010- 2014.

b. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang berupa penjelasan atau bersifat keterangan data tersebut adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi dan hasil kuisioner.

3.3.2 Sumber Data

Adapun jenis data menurut sifatnya yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik berupa lisan maupun tulisan. Data tersebut adalah hasil wawancara dengan pihak manajemen perusahaan, wawancara dengan responden dengan mempergunakan kuisioner.

b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen atau catatan yang telah diolah serta berbagai kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Data tersebut adalah sejarah perusahaan.

3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2008:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah KSU Artha Gemilang.

3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Slovin dengan Rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 1.081. Dari jumlah tersebut diambil sebagai sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.081}{1 + 1.081(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1.081}{1 + 1.081 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{1.081}{1 + 2,7025}$$

$$n = \frac{1.081}{3,7025}$$

$$n = 291,96489 \text{ (dibulatkan menjadi 292)}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non probabilitas sampling yaitu teknik exidental sampling. Exidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan (*eccidental*) bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2008:85). Alasan peneliti menggunakan teknik sampling ini dengan mempertimbangkan biaya dan waktu pada peneliti dalam pengambilan sampel dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui setiap harinya.

Menurut Sugiyono (2008;81), sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Jadi menurut Sugiyono besarnya sampel minimum untuk penelitian sebanyak 100. Dalam penelitian ini banyaknya responden yang akan dijadikan sampel adalah sebanyak 100 responden dan sekaligus sebagai responden. Dalam hal ini sampel dari penelitian ini adalah nasabah KSU Artha Gemilang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: Observasi, Wawancara, Kuisisioner, dan Data Pustaka

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* untuk menilai kinerja pada unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang Gianyar. Adapun langkah – langkah yang ditempuh antara lain :

1. Pengukuran kinerja dari masing – masing perspektif

Pengukuran kinerja ini dilakukan melalui empat perspektif yaitu :

- a. Pengukuran kinerja perspektif keuangan
- b. Pengukuran kinerja perspektif pelanggan/konsumen
- c. Pengukuran kinerja perspektif bisnis internal bisnis
- d. Pengukuran kinerja perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

2. Menghitung total skor dan rata – rata skor.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Pembahasan Hasil Analisis

Balanced Scorecard menuntut adanya kesesuaian antara visi, misi dan strategi pada setiap perspektif *Balanced Scorecard*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan hubungan sebab akibat. Berdasarkan pada teori *Balanced Scorecard* dengan hasil wawancara, dokumen perusahaan dan pengamatan, maka penulis dapat menyusun hasil analisis data dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*. Dalam mengukur Kinerja Unit Simpan Pinjam KSU ARTHA GEMILANG dengan Metode *Balanced Scorecard*. Pengukuran kinerja dilakukan dengan memberikan penilaian dari empat perspektif yaitu :

- a. Pengukuran kinerja perspektif keuangan
- b. Pengukuran kinerja perspektif pelanggan/konsumen
- c. Pengukuran kinerja perspektif bisnis internal bisnis
- d. Pengukuran kinerja perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

4.2 Menilai hasil pengukuran Kinerja Unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang dengan *Balanced Scorecard*.

Menurut Mulyadi (2001) memberikan skor untuk masing – masing pemacu kinerja berdasarkan empat perspektif *Balanced Scorecard* yaitu : skor -1 untuk nilai kurang, skor 0 untuk nilai cukup dan skor 1 untuk nilai baik.

Tabel 5.10. Kerangka Ikhtisar Kinerja Unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang

No	Perspektif	Tahun					Kriteria	Bobot
		2010	2011	2012	2013	2014		
1	Perspektif Keuangan							
	Peningkatan Pendapatan	-	88.49	51.14	44.21	40.91	Kurang	-1
	Peningkatan SHU	-	214.87	43.68	20.64	27.48	Cukup	0
	Efisiensi Biaya	-	66.49	53.60	51.46	44.20	Baik	1
	<i>Cash Ratio</i> (Likuiditas)	26.16	25.65	32.67	36.51	28.09	Kurang	-1
	Rasio Modal terhadap Total Aktiva(<i>Solvabilitas</i>)	13.25	11.99	14.01	14.90	15.56	Baik	1

	Rasio rentabilitas modal (<i>Rentabilitas</i>)	16.04	6.39	5.49	20.21	18.71	Kurang	-1
2	Perspektif Pelanggan							
	Kepuasan Pelanggan	-	-	-	-	-	Baik	1
	Akuisisi Pelanggan	-	58.16	30.00	13.77	17.88	Cukup	0
	Retensi Pelanggan	-	-	-	-	-	Baik	1
3	Pespektif Proses Bisnis Internal							
	Proses Inovasi	-	-	-	-	-	Baik	1
	Proses Operasi	-	-	-	-	-	Baik	1
	Layanan Purna Jual	-	-	-	-	-	Baik	1
4	Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan							
	Retensi Karyawan	-	25	-	-	-	Baik	1
	Produktivitas Karyawan	-	88.49	20.91	44.21	40.91	Kurang	-1
	Total Skor							4

Sumber : Lampiran 3 sampai dengan lampiran 11.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab – bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil pengukuran kinerja Unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang dengan menggunakan perspektif finansial yang diukur menggunakan 6 indikator dinilai kurang, dengan hasil rata – rata skor -1.
- b. Hasil pengukuran kinerja Unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang menggunakan perspektif pelanggan dengan menggunakan 3 indikator, di nilai baik dengan hasil rata – rata skor 1.
- c. Hasil pengukuran kinerja Unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang dengan perspektif bisnis internal menggunakan 3 indikator secara umum dinilai baik. Hal ini dapat dilihat dari proses inovasi, proses operasi dan layanan purna jual dengan hasil rata – rata skor 1.
- d. Hasil pengukuran kinerja Unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang dengan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menggunakan 2 indikator dinilai cukup, dengan hasil rata – rata skor 0.
- e. Berdasarkan pengukuran keempat perspektif yaitu perspektif finansial, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan menunjukkan penilaian kinerja yang dilakukan dengan konsep *Balanced Scorecard* yang didasarkan pada penilaian skor. Penilaian kinerja dengan *Balanced Scorecard* memiliki total bobot skor 4 dari total bobot standar 14 karena terdiri dari 14 ukuran hasil sehingga rata – rata skor adalah $4/14 = 0,28$. Sehingga dapat disimpulkan kinerja Unit Simpan Pinjam KSU Artha Gemilang dinilai “Cukup” karena skor 0,28 terletak diantara daerah 50%-80% (antara skor 0-0,6).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

- a. Menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif, koperasi sebaiknya mencoba menerapkan metode *balanced scorecard* sebagai upaya melakukan perbaikan manajemen baik secara finansial maupun non finansial.
- b. Dari keempat perspektif yang masih kurang baik adalah pada pespektif keuangan yaitu pada indikator pendapatan, likuiditas dan rentabilitas serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yaitu pada indikator produktivitas karyawan. Dalam perspektif finansial, koperasi perlu meningkatkan pendapatan koperasi dengan meningkatkan target baik sumber dana serta pembiayaan dan dalam indikator produktivitas karyawan perlu ditingkatkan jumlah karyawan dan diklat terhadap karyawan agar lebih meningkatkan produktivitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Nugroho Wayan.2013. *Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Konsep Balanced Scorecard (Studi Kasus PT Wijaya Karya)*.Skripsi S-1.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.Jakarta.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23909/1/SKRIPSI.pdf>. diakses 30 Agustus 2015.
- Anonim, 1992. Undang Undang No.25 Tentang Perkoperasian
- Asriyani.2012. *Pengukuran Kinerja Dengan Balanced Scorecard Pada PT.Hadji Kalla Cabang Cokroaminoto Makassar*.Universitas Hasanudin.Makassar.
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/2110/SKRIPSI.pdf> . diakses 21 September 2015.
- Kaplan Robert S dan Norton DP.2000.*Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*, Terjemahan oleh Pasla Yosi Peter R. Erlangga. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada:Jakarta
- Munawir.2014. *Analisa Laporan Keuangan*,Yogyakarta : Liberty
- Mulyadi. 2001. *Balanced Scorecard, Alat Manajemen Kontemporer Untuk Pelipatgandaan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Salemba Empat
- Moehariono.2012.*Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Parsua Ngurah. 2005. *Manajemen Koperasi*, Denpasar : CV.Bali Madia Adhikarsa
- Rangkuti Freddy.2011.*Swot Balanced Scorecard*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Bisnis, Bandung* : CV Alfabeta.
- Sukma,2013. *Penilaian Kinerja Berbasis Balanced Scorecard pada Bank Utama*.Universitas Udayana.Bali.
[Http://journal.uinsuka.ac.id/media/artikel/INT130201Jurnal%20Inovasi%20Edisi%202%20No%201-%.pdf](http://journal.uinsuka.ac.id/media/artikel/INT130201Jurnal%20Inovasi%20Edisi%202%20No%201-%.pdf) .diakses 17 Desember 2015.

Yuwono, Sony, et al.2004. *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard*,
Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.